

Eureka (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam)

Vol 1, No 1, April 2023

Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran di MTs Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat

Sulfitri Elly

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri
Ambon

Nurhasanah, Habiba Waliulu

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri
Ambon

Abstrak. Supervisi Kepala sekolah adalah upaya untuk meningkatkan pembelajaran agar siswa dapat belajar lebih baik, atau bantuan yang diberikan administrator sekolah dalam melaksanakan tugas profesional guru. Tujuan penelitian ini adalah melakukan supervisi kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Provinsi Seram Barat dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh, Kecamatan Taniwel, Kabupaten Seram Barat. metode penelitian ini adalah deskriptif, kualitatif, pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasional, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, validasi, dan inferensi untuk supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di MTs Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Selum Barat Memberikan diagram secara rinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Daarut Takwa Kassie Kecamatan Taniwell Kabupaten Seram Barat. B. Merencanakan program supervisi, pendekatan langsung (mengajar, memotivasi, kunjungan kelas, mengajar guru cara membuat perangkat pembelajaran) dan pendekatan tidak langsung (penghargaan guru), evaluasi (peringkat dan peringatan untuk supervisi).) berupa tindak lanjut (peninjauan dan pelaksanaan pelatihan). Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh administrator sekolah. Ini mendukung faktor-faktor seperti motivasi guru dan dukungan masyarakat sementara faktor penghambat seperti infrastruktur dan waktu yang tidak memadai.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Pembelajaran

Abstract. *Principal supervision is an attempt to improve the learning situation or assistance provided to teachers by the principal in carrying out his professional duties in order to be able to help students learn to become better. The purpose of this study was to determine the supervision of the principal in improving teacher performance in learning activities at Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh, Taniwel District, West Seram Regency and to determine the supporting and inhibiting factors of Principal Supervision in Improving Teacher Performance in learning activities in Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh, Taniwel District, West Seram Regency. This type of research is a descriptive qualitative case study approach with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction techniques, data display, verification and conclusion drawing to get an in-depth picture of principal supervision in improving teacher performance in learning activities at MTs Daarut Taqwa Kasieh, Taniwel District, West Seram Regency. The results showed that the principal's supervision in improving teacher performance in learning activities at Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh, Taniwel District, West Seram*

Regency had been implemented such as planning a supervision program, implementing supervision in the form of a direct approach (providing direction, motivation, class visits and teaching teachers in making learning tools) and indirect approaches (giving appreciation to the teacher), Evaluation (providing an assessment and warning about supervision) and follow-up (reviewing and providing training). The supporting and inhibiting factors in carrying out the principal's academic supervision. Supporting factors such as teacher readiness and community support while inhibiting factors such as inadequate infrastructure and time.

Keywords: *Principal Supervision, Teacher Performance, Learning*

Supervisi sekolah adalah upaya untuk meningkatkan pembelajaran agar siswa dapat belajar lebih baik, atau bantuan yang diberikan administrator sekolah dalam melaksanakan tugas profesional guru. Pengawasan ini datang dalam bentuk dorongan, bimbingan dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan guru seperti: Membuat rencana pembelajaran yang kreatif, memilih perangkat pembelajaran dan metode pengajaran yang lebih baik, dan mengevaluasi keseluruhan proses pendidikan secara sistematis.

Supervisi kepala sekolah terhadap proses pembelajaran disebut supervisi akademik. Supervisi akademik di luar administrasi sekolah juga dapat dilakukan oleh seorang supervisor. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah hanya memperkuat kegiatan supervisi tersebut, karena kepala sekolah memahami situasi dan kebutuhan guru. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan Suhardan tentang pengawasan akademik. merupakan tugas dari seorang kepala sekolah dalam pembinaan guru melalui fungsi pemantauan. Supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah adalah bantuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya dan ditujukan untuk pengajaran dan peningkatan pembelajaran. guru. Dengan supervisi ini, semua guru termotivasi untuk melakukan tugasnya dengan menunjukkan integritas dan kemauan mengajar untuk mencapai nilai yang baik.

Dilihat dari kinerja Guru di MTs Daarut Taqwa Kasieh hanya memberikan pembelajaran pada peserta didik hanya dengan melanjutkan pembelajaran dari buku siswa tanpa menggunakan RPP, silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Hal

ini membuat pembelajaran belum berjalan secara maksimal, sehingga dampak kinerja guru belum efektif dalam melakukan pembelajaran pada peserta didik yang membuat peserta didik mengeluh dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Seharusnya kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti workshop ataupun seminar dalam rangka peningkatan kinerja guru agar dapat memberikan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, di Daarut Taqwa Kasieh, MT supervisi Kepala Sekolah sangat penting dan diperlukan untuk memotivasi kinerja guru dalam proses pembelajaran agar tercapai hasil belajar yang baik.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dalam Kegiatan Belajar di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Barat.

Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah memantau rektor dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Barat. Supervisi akademik adalah pengamatan supervisor terhadap hal-hal akademik, yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Dengan latar belakang tersebut, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada kegiatan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat?; Apa saja faktor pendukung dan penghambat supervisi kepala sekolah untuk

meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat?.

Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis pendekatan yang menghasilkan hasil. Temuan tidak berasal dari statistik atau bentuk perhitungan numerik lainnya. Penelitian kualitatif dimulai dengan tindakan berdasarkan informasi dan penjelasan yang diambil dari semua sumber nyata, langsung dan fenomena sosial. Metode penelitiannya adalah penelitian lapangan, yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan dan berpartisipasi di sekolah-sekolah setempat. Merasakan sekaligus memiliki gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi di lapangan. Alasan peneliti menggunakan penelitian semacam ini adalah, melalui informasi dan penjelasan yang diperoleh dari berbagai sumber, penting bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat. untuk mendapatkan rincian direktur. . Sumber langsung realitas dan fenomena sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai wahana sentral, karena mereka merupakan faktor penting dalam semua kegiatan penelitian. Mengetahui kedalaman, wawasan, dan wawasan dalam menganalisis berbagai permasalahan yang muncul di lapangan, peneliti berupaya untuk beradaptasi dengan cara berinteraksi secara tepat dengan informasi penelitian dan merespon perubahan yang terjadi di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi adalah seni mengumpulkan data atau informasi tentang suatu objek yang sedang diperiksa dengan cermat. Saya akan menjelaskan hubungannya. Wawancara kerja (interview). Selain observasi, peneliti juga menggunakan metode wawancara (interview). Metode wawancara adalah dialog yang dilakukan untuk mendapatkan informan dari informan. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data baik berupa dokumen, gambar maupun catatan harian.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari tema-tema pola data dalam hal menyusun, mengklasifikasi, dan memaknai data. Kegiatan analisis data dijelaskan sebagai berikut. Reduksi Data (Reduksi Data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih esensi, memfokuskan pada esensi, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Tampilan data (data presentasi). Setelah reduksi data, data yang diperoleh disajikan dengan menyajikan dataset dan informasi yang terkumpul dan memungkinkan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Bentuk display data Kajiannya berupa teks naratif tentang peristiwa yang terjadi. Kesimpulan dan Verifikasi. Pada tahap ketiga analisis data kualitatif, peneliti akan menarik kesimpulan atau memverifikasi hasil data penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat.

Hasil dan Pembahasan

- a. Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di

Madrasah Tsanawiyah Daarut Taqwa Kasieh. Supervisi adalah bagian dari proses administrasi dan manajemen dalam lembaga pendidikan, kegiatan supervisi merupakan usaha dalam memajukan sekolah yang bersifat kontinu atau berkelanjutan yang dilakukan oleh seorang supervisor dengan jalan membina, memimpin, dan menilai segala sesuatu yang mengarah pada peningkatan dan pencapaian tujuan pendidikan.

- 1) Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru pada perencanaan pembelajaran. Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan mendatang guna untuk mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Daarut Taqwa Kasieh memang sudah terprogramkan dalam program kerja kepala sekolah yaitu supervisi dilakukan dua kali dalam satu semester baik untuk guru mata pelajaran maupun untuk guru kelas agar dapat meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Temuan penelitian dapat mengindikasikan bahwa perencanaan program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan beberapa guru sudah mengakomodir kekurangan-kekurangan pada saat supervisi dilakukan. Hal ini terlihat jelas dari program akademik kepala sekolah yang sudah memberikan materi yang berkaitan

dengan kinerja guru seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

Menurut Roger A. Kauffman yang dikutip Nanang, Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Dalam perencanaan terdapat tiga kegiatan yaitu; 1). Merumuskan tujuan yang akan dicapai; 2). Pemilihan program untuk mencapai tujuan itu; 3). Identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.

Merujuk pada konsep yang ditawarkan Roger A. Kauffman di atas, penyusunan program perencanaan supervisi kepala sekolah di MTs Daarut Taqwa Kasieh telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Kegiatan supervisinya sekurang-kurangnya telah menggambarkan apa yang telah kepala sekolah lakukan, cara melakukan supervisi dan waktu pelaksanaan supervisinya.

- 2) Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan supervisi merupakan implementasi dari rancangan program yang sudah disusun oleh kepala sekolah sebelumnya. Pelaksanaan supervisi dalam sebuah institusi merupakan tindak lanjut dari fungsi pengorganisasian dari sebuah manajemen yang meliputi pembagian tugas penentuan. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah sudah ada pedomannya, namun demikian kepala sekolah hendaknya tidak lengah untuk merencanakan program supervisi,

melaksanakan dan menindak lanjuti hasil supervisi yang telah dilaksanakannya untuk menjadi bahan acuan pelaksanaan supervisi akademik selanjutnya.

Berdasarkan hasil supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan di MTs Daarut Taqwa Kasieh sudah berjalan tapi tidak semua guru yang di supervisi. Adapun pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi yaitu pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung.

Temuan penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan dengan menggunakan pendekatan Langsung dan Pendekatan Tidak Langsung. Pendekatan Langsung adalah cara yang dilakukan supervisor dengan memberikan arahan secara langsung termasuk memberikan penguatan (reinforcement). Pendekatan langsung yang di lakukan oleh kepala sekolah di MTs Daarut Taqwa yaitu sebelum memberikan supervisi kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru yang berhubungan dengan pelaksanaan supervisi, kepala sekolah melakukan kunjungan kelas, dan kepala sekolah memberikan bimbingan dan pengajaran tentang metode pembelajaran.

Sedangkan pendekatan tidak langsung adalah cara menyelesaikan masalah dengan lebih menghargai dan memberikan kesempatan pada guru untuk mengemukakan persoalannya. Pendekatan tidak langsung yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Daarut Taqwa Kasieh yaitu guru yang melaksanakan supervisi dengan baik maka kepala sekolah akan memberikan hadiah berupa apresiasi dan pujian dengan memberikan penilaian yang baik dan kepala sekolah sering

memberikan teguran bersifat mendidik kepada guru.

3) Penilaian (Evaluasi) dan Tindak Lanjut Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada penilaian (Evaluasi) dan tindak lanjut pembelajaran. Evaluasi supervisi akademik merupakan pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat criteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut TR Marrison dalam abdjul yang dikutip Nanang, ada tiga faktor penting dalam konsep evaluasi, yaitu: pertimbangan, deskriptif objek penilaian, dan kriteria yang bertanggungjawab.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Evaluasi yang di lakukan oleh kepala sekolah di MTs Daarut Taqwa Kasieh hasil akhir untuk melihat program perencanaan dan pelaksanaan di MTs Daarut Taqwa Kasieh sudah tercapai atau belum dan menilai hasil kinerja guru di MTs Daarut Taqwa Kasieh.

Temuan dari hasil penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa dapat di MTs Daarut Taqwa Kasieh yaitu supervisi kepala sekolah sudah dilakukan hanya saja tidak semua guru di supervisi dan supervisi dilakukan di MTs Daarut Taqwa Kasieh sesuai dengan program perencanaan oleh kepala sekolah yaitu dalam satu semester supervisi dilakukan dua kali yang pertama di awal semester dan yang kedua diakhir semester dan jika ditemukan kinerja guru yang belum maksimal dalam proses pembelajaran maka guru tersebut akan diberikan bimbingan langsung oleh kepala sekolah.

4) Tindak Lanjut Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada tindak lanjut

pembelajaran. Tindak lanjut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB) artinya adalah langkah selanjutnya (Terkait dengan penyelesaian suatu perkara/perbuatan, dan sebagainya). Berarti bahwa sebelumnya ada tindakan atau kegiatan yang sudah dilaksanakan sebagai dasar langkah melanjutkan kegiatan sampai adanya perbaikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan program.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tindak lanjut supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Daarut Taqwa Kasieh sudah dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberikan peninjauan kembali terhadap hasil supervisi yang dilakukan kepada guru pada kegiatan pembelajaran di kelas dan kepala sekolah juga memberikan kepada guru di MTs Daarut Taqwa Kasieh untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kinerjanya.

Menurut Armala, melakukan tindak lanjut adalah suatu aktivitas pengecekan atau pemantauan untuk memastikan pelaksanaan di lapangan berjalan sesuai rencana, sehingga pekerjaan atau tugas dapat diselesaikan dengan waktu yang ditetapkan. Tindak lanjut dalam kegiatan pendidikan dapat diartikan bahwa suatu konsep dan kegiatan yang direncanakan dengan memanfaatkan hasil evaluasi supervisi untuk mengarahkan guru dalam meningkatkan keterampilan mengelola proses kegiatan pembelajaran dan administrasinya sebagai pendukung kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan nasional dan mutu pendidikan.

Merujuk dari konsep yang ditawarkan oleh Armala di atas, tindak lanjut supervisi kepala sekolah di MTs Daarut Taqwa Kasieh telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.

b. Faktor pendukung dan penghambat Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran di MTs Daarut Taqwa Kasieh.

1) Faktor Pendukung

a) Kesedian guru

Fokus utama dalam pelaksanaan kegiatan supervisi adalah guru kesedian guru untuk diobservasi dan dianalisis perilaku mengajarnya,serta kesedian untuk berdialog dengan kepala sekolah harus terus dikembangkan, sehingga guru dapat memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari proses supervisi. Kesedian guru di MTs daarut Taqwa Kasieh selalu siap untuk di supervisi oleh kepala sekolah dan guru di MTs Daarut Taqwa Kasieh menyadari betapa pentingnya supervisi akademik yang berguna untuk membantu dan memperbaiki kesalahan-kesalahan guru dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas.

b) Dukungan Masyarakat/orang tua peserta didik. Dukungan masyarakat atau orang tua peserta didik juga termasuk dalam sumber daya sekolah. Dukungan masyarakat dan orang tua peserta didik di MTs Daarut Taqwa Kasieh juga sangat penting dalam supervisi kepala sekolah karena masyarakat selalu memberikan semangat kepada kepala sekolah dan guru di MTs Daarut Taqwa Kasieh untuk mengaktualisasikan dirinya

dalam membangun pendidikan.

sehingga waktu supervisi ditunda.

2) Faktor Penghambat

Kesimpulan

- a) Kurangnya Perlengkapan Sarana Berdasarkan hasil penelitian di MTs Daarut Prasarana. Setiap kegiatan Taqwa Kasieh mengenai Supervisi kepala sekolah pembelajaran yang berhubungan dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan dengan masalah sarana dan prasarana, pembelajaran dapat disimpulkan bahwa; (1) Supervisi seorang guru pasti merasakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ketidaknyamanan dalam pada kegiatan pembelajaran di MTs Daarut Taqwa menyampaikan materi pembelajaran Kasieh dilaksanakan tetapi tidak semua guru diawasi. karena saran prasarana merupakan Hal ini dapat ditunjukkan oleh kepala sekolah salah satu faktor utamanya lancarnya sebelum melakukan supervisi. Pertama, kepala supervisi pendidikan dalam sekolah mengembangkan program perencanaan meningkatkan profesionalisme guru. pengawasan, kemudian kepala sekolah mengikuti Proses supervisi kelengkapan sarana program dan melakukan pengawasan dengan prasarana sangat diperlukan dalam menggunakan pendekatan langsung dan tidak artinya ini di MTs Daarut Taqwa Kasieh langsung. Keluar oleh klien. Status pelaksanaan adalah sekolah yang baru berdiri maka supervisi akan kami cek ke pihak sekolah, dan jika ada gedung dan media pembelajaran yang guru yang kurang mendapat arahan, kepala sekolah masih sangat kurang. Dan guru juga akan memberikan bimbingan dan tindak lanjut, dan masih kurang sehingga guru harus kepala sekolah akan memberikan kesempatan untuk mengajar 2/3 mata pelajaran. mengikuti pelatihan; (2) Faktor pendukung dan b) Waktu. Pelaksanaan supervisi penghambat peningkatan kinerja guru dalam terkadang tidak berjalan sesuai dengan kegiatan pembelajaran di MTs Daarut Taqwa Kasieh. waktu yang ditetapkan sebelumnya, Artinya, ada faktor pendukung seperti guru yang karena ada kegiatan sekolah yang menyadari pentingnya supervisi dan selalu bersedia padat, kesibukan kepala sekolah di luar untuk disupervisi. Hambatan seperti infrastruktur sekolah seperti ada rapat mendadak yang kurang memadai dan waktu supervisi yang sehingga supervisi ditunda. Dituliskan kadang tidak berjalan sesuai dengan waktu yang oleh Karsiyem dan Muhammad Nur sudah ditetapkan.

Wangid bahwa banyaknya kegiatan kepala sekolah sehingga waktu supervisi ditunda. Berdasarkan hasil temuan peneliti di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa Kepala Sekolah di MTs Daarut Taqwa Kasieh kadang memiliki kesibukan di luar sekolah

Referensi

- Ardik Nurcahyani, Peran Supervisi Pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Nglayang Kecamatan Jenangan kabupaten Ponorogo,etheses .lainponorogo.ac.id, diakses pada tanggal 04 Januari 2022.
- Djam"an, Satori dan Aan, Komariah. 2011..Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta.

- E. Mulyasa.2012.Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah,Cet. I Jakarta. Bumi Aksara .
- Imam Nawawi.1999.Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 1, Jakarta : Pustaka Aman.
- M. Ngalim Purwanto 2009.
- Margono.2009.Metode Penelitian Pendidikan,cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Moh.suardi. 2018.belajar dan pembelajaran .yogyakarta : Deefpublish.
- Mulyasa. 2012. Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jakarta:Bumi Aksara.
- Raco. 2010. Metode Penelitian kualitatif, Cikarang : Grasindo.
- Sugiyono. 2016.Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND, Bandung: ALFABET.
- Suharsimi Arikunto.2004.Dasar-Dasar Supervisi, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumarni,Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru SDN Centre Mawang Kabupaten Gowa,di akses tanggal 04 januari 2022.
- Supardi. 2014. Kinerja Guru, Jakarta:Raja Wali Pers.
- Tuti supatminingsih Dkk. 2020. Belajar dan Pembelajaran.Bandung:Media Sains indonesia.
- Husaini Usman, Manajemen; Teori Praktek, dan Riset Pendidikan, (jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm.66.

